

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Bedasarkan tujuan penelitian dan juga permasalahan penelitian yangtelag di paparkan diatas, maka jenis pendekatan yang digunakanpada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan metode baru yang popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositiveistik karena dilandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini juga disebut metode artistic, Karena proses penelitian lebih bersifat seni(kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengsn interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.²²

B. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, maka kehadiran penelitian sangat dibutuhkan guna mengumpulkan data serta mengamati langsung sehingga bisa memudahkan peneliti dalam pengambilan data. Oleh karena itu, karena penalitian metode ini pengambilan datanya secara pengamatan/ observasi, wawancara dan dokumentasi.

²² Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 7

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian pada warga Ormas LDII yang bertempat tinggal di Kelurahan Kepatihan, Kabupaten Ponorogo. Salah satu Ormas Islam yang ada di Indonesia. Peneliti mempertimbangkan untuk mengambil penelitian pada Ormas ini karena melihat kegiatan ekonomi yang cukup stabil meskipun ada keluarga yang bisa terbilang ekonominya menengah kebawah.

D. Sumber Data

Sumber Data, dan Narasumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua (2016). Di dalam penelitian ini data primer di peroleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

Sumber Data Menurut Lofland (2013) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi

E. Metode Pengumpulan Data

Karena penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data ini diperlukan dalam memperoleh data lapangan.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur
- b. Wawancara semiterstruktur
- c. Wawancara tak terstruktur

Adapun langkah-langkah wawancara, Lincoln dan Guba dalam Sanapiah Faisal, mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara

- d. Melaksanakan alur wawancara
- e. Menkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.²³

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung kepada responden oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan mendatangi kediaman responden. Wawancara juga dilakukan kepada pengurus takmir masjid ormas LDII Kelurahan Kepatihan terkait zakat wajib, seperti zakat mal dan zakat fitrah yang dibayarkan oleh responden, serta kepada tetangga atau orang terdekat responden untuk mengetahui pandangan mereka terhadap bagaimana responden mengelola keuangannya di kehidupan sehari-hari.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati fenomena yang terjadi pada responden. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang realistis terhadap suatu perilaku atau kejadian dan mengetahui frekuensi perilaku tersebut (Murdiyanto, 2020). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan responden dalam memanfaatkan keuangan yang dimiliki. Observasi dilakukan setidaknya dalam waktu 7x24 jam untuk memperoleh gambaran jelas penggunaan keuangan dalam keluarga responden.

²³ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 222-235

F. Analisis Data

Dalam teknik analisis data pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai jenuh. Data yang diperoleh umumnya kualitatif, tetapi tidak menutup kemungkinan data yang diperoleh kuantitatif, sehingga teknik analisa data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.

Maka adanya proses analisis data dalam kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang ‘grounded’ . Namun dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

1) Analisis sebelum lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahulu, atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun demikian focus penelitian masih bersifat sementara.

2) Analisis data di Lapangan Model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. *Data Display*

Miles and Huberman (1984), Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami merencanakan kerja selanjutnya. Selain teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network dan chart.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁴

3) Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas interbal), transferability

²⁴ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 245-252

(validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas). Salah satu teknik uji keabsahan data kualitatif yang paling umum dan digunakan dalam penelitian adalah triangulasi. Triangulasi merupakan metode validasi yang dilakukan dengan menggabungkan beberapa metode untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Triangulasi digunakan untuk mengkonfirmasi ketepatan instrument yang digunakan dalam penelitian, serta sebagai penguat dan pelengkap hasil penelitian. Konsep triangulasi berdasar pada asumsi penggunaan beberapa sumber data, peneliti, dan metode, sehingga dapat meminimalisir adanya bias dalam penelitian. Beberapa jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Winayarti (2020) adalah :

a. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan penggabungan beberapa sumber data, sehingga data yang diperoleh minim akan bias. Triangulasi data dilakukan dengan memeriksa data dari wawancara dari responden dengan pengurus takmir masjid/ Ormas LDII.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan penggunaan beberapa metode dalam mempelajari fenomena yang sama dalam penelitian. Triangulasi metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggabungan antara metode wawancara, dan observasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini, akan melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap sebelum kelapangan

Pemantauan masalah yang terjadi dan yang akan diteliti. Kemudian penyusunan proposal skripsi, menyusun langkah untuk melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Langkah ini meliputi proses pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap analisis data

Kegiatan ini untuk penelitian metode kualitatif akan cukup efisien dengan melakukan *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.

4. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan adalah kegiatan penyusunan hasil penelitian, hingga menyelesaikan hasil penelitian yang dilakukan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.